

Profil Winda Wanayu, Istri Riva Siahaan Dirut Pertamina yang Oplos Peralite Jadi Pertamina

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 26/02/2025



ORINEWS.id – Terkuak profil istri Riva Siahaan, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga yang oplos pertalite jadi pertamax.

Selama ini keluarga Riva Siahaan terbilang cukup privasi.

Sosok anak dan istrinya bahkan tak terkuak.

Riva Siahaan juga jarang membagikan momen kebersamaannya bersama keluarga tercinta.

Kini terkuak sosok istri yang setia mendampingi selama puluhan tahun.

Sosok istri Riva Siahaan ternyata memiliki nama lengkap Winda Wanayu.

Dari pernikahan tersebut rupanya mereka telah dikaruniai dua orang anak.

Beredar di media sosial akun TikTok Jogjoayutenang.official memposting foto-foto Winda.

“Saat Kecantikan Dipilih oleh Kebijaksanaan. Kami sangat bersyukur atas kunjungan Ibu Winda selaku istri dari Bapak Direktur Riva Siahaan ke Joglo Ayu Tenan memilih jewelry kami. Terima kasih atas kunjungan dan kepercayaan Ibu!” tulisnya dalam caption dikutip TribunBengkulu.com, Rabu (26/02/2025).

Dalam foto tampak Winda berambut panjang mengenakan jaket coklat muda dipadu baju putih dan celana jins biru.

Winda Wanayu sebenarnya memiliki akun Instagram.

Namun menurut pantauan pada Selasa (25/2/2025) malam, akun tersebut masih ada akan tetapi dalam kondisi dikunci.

Dalam keterangannya, ia menulis profesinya sebagai pelatih yoga atau Sound Therapy Facilitator.

Tak banyak informasi tentang istri Riva Siahaan yang bisa kami bagikan.

Namun hingga artikel ini diturunkan belum ada tanggapan langsung dari Winda sejak suaminya resmi ditetapkan tersangka.

Selain Riva Siahaan, ada enam tersangka lain yang turut ditetapkan.

Mereka adalah Direktur Utama PT Pertamina International Shipping, Yoki Firnandi (YF); SDS selaku Direktur Feedstock dan Product Optimization PT Kilang Pertamina Internasional; dan AP selaku VP Feedstock Management PT Kilang Pertamina Internasional.

Lalu, MKAR selaku beneficial owner PT Navigator Khatulistiwa;

DW selaku Komisaris PT Navigator Khatulistiwa sekaligus Komisaris PT Jenggala Maritim; dan GRJ selaku Komisaris PT Jenggala Maritim dan Direktur Utama PT Orbit Terminal Merak.

Harta Kekayaan Riva Siahaan

Riva memiliki harta sebesar Rp21,6 miliar berdasarkan LHKPN miliknya yang dilaporkan ke [KPK](#) untuk periodik 2023 pada 31 Maret 2024.

Namun, lantaran tercatat memiliki utang sebesar Rp2,6 miliar, harta bersih Riva sebesar Rp18,9 miliar.

Adapun mayoritas hartanya berasal dari tiga unit tanah dan bangunan yang berada di Tangerang Selatan, Banten senilai Rp7,7 miliar.

Lalu, dia juga memiliki lima kendaraan dengan rincian dua mobil dan tiga sepeda motor dengan total nilai Rp2,9 miliar.

Riva juga memiliki aset berupa harta bergerak lainnya senilai Rp808 juta, surat berharga Rp1,5 miliar, serta kas dan setara kas Rp8,6 miliar.

Riva Siahaan bukanlah orang baru di perusahaan pelat merah PT Pertamina (Persero) Tbk.

Pria lulusan manajemen ekonomi Universitas Trisakti dan Magister Business Administrasion di Oklahoma City University, Amerika Serikat (AS), itu memulai kariernya di Pertamina pada tahun 2008.

Dikutip dari akun LinkedIn miliknya, Riva memulai karier di Pertamina sebagai Key Account Officer dari tahun 2008-2010.

Kemudian, dia menjabat sebagai Senior Bunker Officer I pada tahun 2010-2015.

Selanjutnya, Riva menjadi Bunker Trader di Pertamina Energy Services selama satu tahun dari 2015-2016.

Kariernya pun terus merangkak naik ketika menjabat sebagai Senior Officer Industrial Key Account pada tahun 2016-2018.

Lalu, Riva menjabat sebagai Pricing Analyst, Market, and Product Development PT Pertamina pada tahun 2018-2019.

Riva pun mulai masuk jajaran petinggi Pertamina dengan jabatan awal sebagai VP Crude and Gas Operation hingga berujung menjadi Direktur Komersial di subholding Pertamina yaitu PT Pertamina International Shipping pada tahun 2021.

Dia lantas menjabat sebagai Corporate Marketing and Trading Director selama hampir dua tahun dari 2021-2023.

Riva baru menjabat sebagai Dirut Utama PT Pertamina Patra Niaga pada tahun 2023 menggantikan Alfian Nasution yang saat itu ditunjuk menjadi Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero).